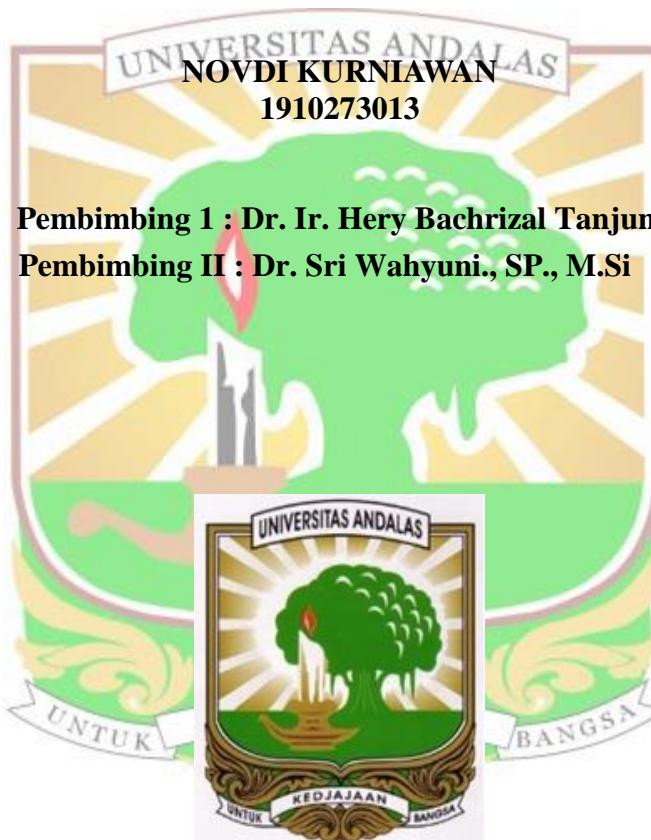


**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM
PENGEMBANGAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DI
NAGARI SALIDO KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

OLEH



Pembimbing I : Dr. Ir. Hery Bachrizal Tanjung, M.Si.
Pembimbing II : Dr. Sri Wahyuni., SP., M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DI NAGARI SALIDO, KECAMATAN IV JURAI, KABUPATEN PESISIR SELATAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran penyuluhan pertanian dalam pengembangan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Nagari Salido, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis survei (*survey*). Nagari Salido memiliki 5 kelompok wanita tani, dari 5 kelompok wanita tani ini peneliti memilih 2 kelompok wanita tani secara *puposive* (sengaja) dengan responden sebanyak 24 dari 50 populasi. Analisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode skoring (*skor*). Peran penyuluhan dalam pengembangan kelompok wanita tani yaitu sebagai Pembimbing, Organisator dan Dinamisator serta Teknisi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap peran penyuluhan dalam pengembangan kelompok wanita tani (KWT) Nagari Salido, dinilai sudah berada pada kategori sedang. Peran penyuluhan dalam pengembangan kelompok, pada kelas pemula penilaian petani terhadap peran penyuluhan pertanian berada pada kategotegi sedang dan pada kelas kelompok lanjut penilaian petani terhadap peran penyuluhan dalam pengembangan KWT berada pada ktegori sedang juga ini artinya peran penyuluhan sudah terlaksana dengan baik. Dari penilaian yang dilakukan tersebut peran penyuluhan pada kelompok kelas pemula lebih tinggi dibandingakan dengan kelompok kelas lanjut. Dikarenakan kelompok kelas pemula lebih membutuhkan peran penyuluhan sebagai pembimbing, organisator dan dinamisator serta teknisi. Maka dari itu penyuluhan lebih memberikan perhatian lebih kepada kelompok kelas pemula.

Kata Kunci : Peran Penyuluhan, Pengembangan, Kelompok Wanita Tani (KWT)

**THE ROLE OF AGRICULTURAL EXTENDERS IN THE
DEVELOPMENT OF WOMEN FARMERS' GROUP (KWT) IN
NAGARI SALIDO, IV JURAI DISTRICT, PESISIR SELATAN
DISTRICT**

Abstract

This study aims to describe the role of agricultural extension workers in the development of Women Farmers Groups (KWT) in Nagari Salido, IV Jurai District, Pesisir Selatan Regency. This research method is a descriptive method with a survey type. Nagari Salido has 5 groups of women farmers, from these 5 groups of women farmers the researcher chose 2 groups of women farmers purposively (intentionally) with 24 respondents from 50 populations. Descriptive quantitative analysis using the scoring method. The role of extension workers in the women farmer development group is as a Mentor, Organizer and Dynamicator and Technician. Based on the results of the analysis that has been carried out on the role of extension workers in the women farmer development group (KWT) Nagari Salido, it is considered to be in the moderate category. The role of extension workers in the development group, in the beginner class, farmers' assessment of the role of agricultural extension workers is in the moderate category and in the advanced group class, farmers' assessment of the role of extension workers in the development of KWT is in the moderate category. This means that the role of extension workers has been carried out well. From the assessment conducted, the role of the extension worker in the beginner class group is higher compared to the advanced class group. Because the beginner class group needs more of the role of the extension worker as a guide, organizer and dynamicator as well as a technician. Therefore, the extension worker pays more attention to the beginner class group.

Keywords : Role of Extension, Development, Women Farmer Group (KWT)